

Katalog: 1102001.1705042

KECAMATAN SELUMA BARAT DALAM ANGKA

Seluma Barat Subdistrict in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SELUMA



KECAMATAN SELUMA BARAT
DALAM ANGKA

Seluma Barat Subdistrict in Figures

2016

**Kecamatan Seluma Barat Dalam Angka
Seluma Barat Subdistrict in Figures
2016**

ISBN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 17050.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1705

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xii + 57 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

BPS-Statistics of Seluma Regency

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

BPS-Statistics of Seluma Regency

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Kebun Sawit/*Palmoil Trees*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Seluma/*BPS-Statistics of Seluma Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. NAGARINDO CIPTA PERSADA

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

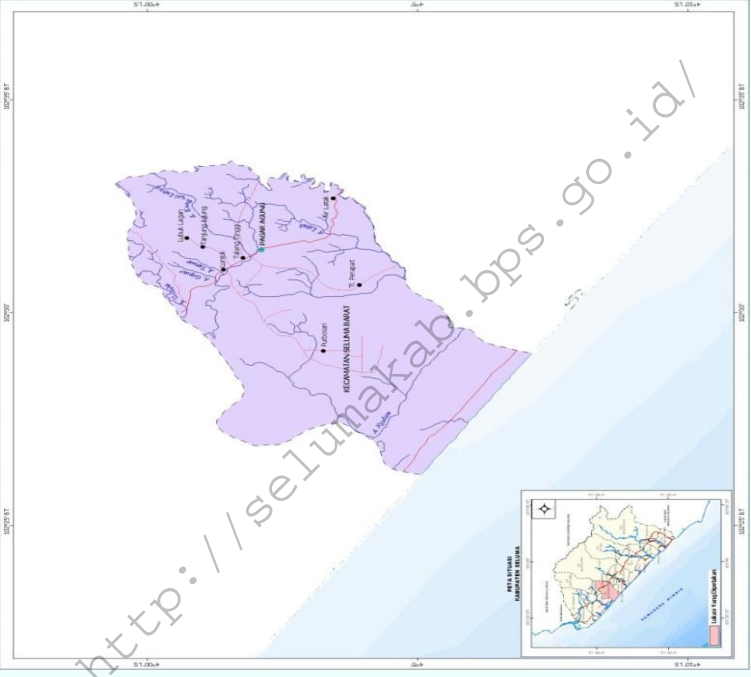
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA
ADMINISTRASI
KECAMATAN SELUMA BARAT
KABUPATEN SELUMA
PROVINSI BENGKULU**



- LEGENDA:**
- Batas Kecamatan
 - Sungai dan Anak Sungai
 - Laut
 - Jalan Aspal Besar
 - Jalan Aspal Kecil
 - Jalan Tanah
 - Batas Kelurahan
 - Desa / Hamlet
 - Gunung / Bukit

- Sumber Peta:**
1. Badan Koordinat Wilayah S.4.1 : S.5.000
 2. Peta Administrasi S.4.1 : S.5.000 BPN Propinsi Bengkulu
 3. Peta Administrasi Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma S.4.1 : S.5.000
 4. Data Kecamatan Kecamatan dan Desa / Hamlet Kabupaten Seluma
 5. Hasil Survei Lapangan



KECAMATAN SELUMA BARAT

KEPALA BPS KABUPATEN SELUMA
CHIEF STATISTICIAN OF SELUMA REGENCY



Ir. Chamsiah Hidayani



KATA PENGANTAR

Kecamatan Seluma Barat Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seluma. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Seluma.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tais, Juli 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Seluma

Ir. Chamsiah Hidayani



PREFACE

Seluma Barat Subdistrict in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Seluma Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tais, Juli 2016

*Chief Statistician of
Seluma Regency*

Ir. Chamsiah Hidayani

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kecamatan Seluma Barat/*Map of Seluma Barat Subdistrict* **Error!**

Bookmark not defined.

Kepala BPS Kabupaten Seluma/ <i>Chief Statistician of Seluma Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xii

No table of contents entries found.

<http://selumakab.bps.go.id/>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Total Area by Village in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	7
1.2	Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Distance Between Village and Capital of Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	8
1.3	Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Geographic Position of Village in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	9
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Village Classification in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	15
2.2	Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Status of Village in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	16
3	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015/ <i>Population and Sex Ratio in Seluma Barat Subdistrict, 2010-2015</i>	25
3.2	Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015/ <i>The Number of Household, Population, and Average Member of Household, 2015</i>	26
4	SOSIAL/<i>SOCIAL</i>	
4.1	PENDIDIKAN/<i>EDUCATION</i>	
4.1.1	Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Schools by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	33

4.1.2	Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Pupils by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i> ..34	
4.1.3	Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Teachers by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	35
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Health Facilities in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i> ..36	
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Worship Facilities in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	41
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Type of Irrigation in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015</i>	47
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015</i>	48
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015</i>	49
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015</i>	50
5.2	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	

5.2.1	Luas Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Planted Area, Production and the Number of Plantation Farmers of Estate Crops by Kind of Crop in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	51
7	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	58

<http://selumakab.bps.go.id/>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat (Km ²), 2015/ <i>Total Area By Village in Seluma Barat Subdistrict (Square.Km),2015</i>	6
2 Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015/ <i>Village Classification in Seluma Barat Subdistrict, 2015</i>	14
3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015/ <i>Population Growth in Seluma Barat Subdistrict, 2010-2015</i>	24
4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat, 2013/2014-2014/2015/ <i>Number of School by Educational Level in Seluma Barat Subdistrict, 2013/2014-2014/2015</i>	32

<http://selumakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

1 GEOGRAFI

GEOGRAPHY

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Seluma Barat memiliki batas-batas: Utara – kecamatan Lubuk Sandi ; Selatan – Kecamatan Seluma Barat- Kecamatan Seluma Selatan; Timur – Seluma Utara.
2. Kecamatan Seluma Barat terdiri dari 9 desa dan yaitu:
 - Purbo Sari
 - Talang Perapat
 - Air Latak
 - Pagar Agung
 - Talang Tinggi
 - Lunjuk
 - Lubuk Lagan
 - Tanjung Agung
 - Sengkuang Jaya
 -
 -
 -

TECHNICAL NOTES

1. *In terms of geographic position, Seluma Barat Subdistrict has boundaries as follows: North Kecamatan Lubuk Sandi; South – Seluma Subdistrict; West –Seluma Selatan Subdistrict; East – Seluma Utara Subdistrict.*
2. *Seluma Barat Subdistrict has 23 villageand 1 kelurahan. These include:*
 - Purbo Sari
 - Talang Perapat
 - Air Latak
 - Pagar Agung
 - Talang Tinggi
 - Lunjuk
 - Lubuk Lagan
 - Tanjung Agung
 - Sengkuang Jaya

ULASAN

Kecamatan Seluma Barat terletak di bagian barat kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. Luas wilayah Kecamatan Seluma Barat mencapai lebih kurang 10.245 hektar atau 102.45 kilometer persegi. Ibukota Kecamatan Seluma Barat terletak di Desa Pagar Agung dan terdiri dari 9 desa definitive

Secara geografis, Kecamatan Seluma Barat di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Sandi, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Seluma, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seluma Selatan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seluma Utara.

Kecamatan Seluma Barat keadaan topografinya Dataran dengan ketinggian berkisar antara 40 m dpl.

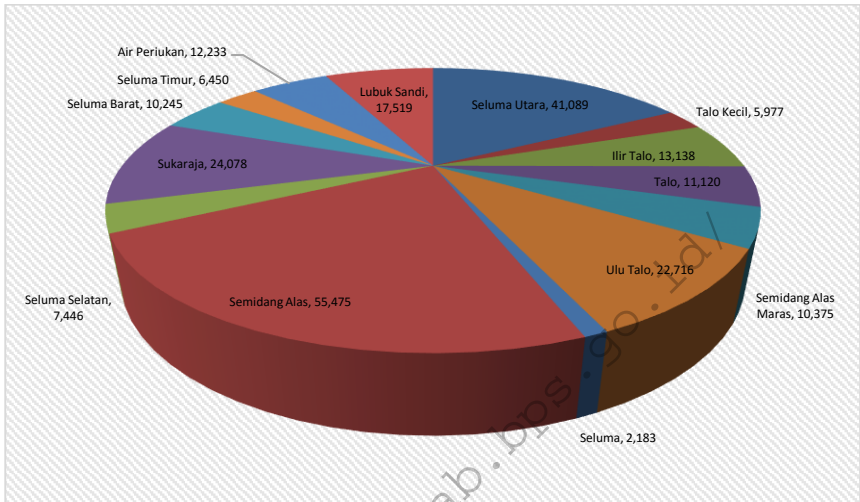
DESCRIPTION

Seluma Barat Subdistrict is located in the western side of subdistric Seluma Barat , of Seluma Regency. The total area of Seluma Barat Subdistrict reaches approximately 10.245 hectares or 102.45 square kilometers. The capital of Seluma Barat Subdistrict is located in Pagar Agung and it has 9 definitive villages

Geographically, on the north side Seluma Barat Subdistrict shares borders with Lubuk Sandi Subdistrict, on the south side with Seluma Subdistrict, on the west side with Seluma Selatans Subdistrict, and on the east side with the Seluma Utara Subdistrict.

The topography of Seluma Barat Subdistrict with altitude ranged 40 m dpl.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma (km²), 2015
Picture Total Area by Village in Seluma Subdistrict in Seluma (square.km),2015



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten Seluma, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Seluma Villages, 2015

	Desa/Kelurahan Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Seluma Utara	41,089	17,12
2.	Talo Kecil	5,977	2,49
3.	Iilir Talo	13,138	5,47
4.	Talo	11,120	4,63
5.	Semidang Alas Maras	10,375	4,32
6.	Ulu Talo	22,716	9,46
7.	Seluma	2,183	0,91
8.	Semidang Alas	55,475	23,11
9.	Seluma Selatan	7,446	3,11
10.	Sukaraja	24,078	10,03
11.	Seluma Barat	10,245	4,27
12.	Seluma Timur	6,450	2,69
13.	Air Periukan	12,233	5,10
14.	Lubuk Sandi	17,519	7,30
	Seluma Barat	1223,94	100.00

Sumber/Source: Kecamatan Seluma Barat/Seluma Barat Subdistrict

Tabel 1.2 Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Seluma Barat (km), 2015
Table *Distance Between Village and Capital of Seluma Barat Subdistrict (km), 2015*

	Desa/Kelurahan Village	Jarak Distance
	(1)	(2)
1.	Purbo Sari	8,00
2.	Talang Perapat	6,00
3.	Air Latak	1,50
4.	Pagar Agung	0,5
5.	Talang Tinggi	1,00
6.	Lunjuk	2,00
7.	Lubuk Lagan	3,50
8.	Tanjung Agung	10,00
9.	Sengkuang Jaya	3,00

Sumber/Source: Kecamatan Seluma Barat/Seluma Barat Subdistrict

Tabel 1.3 Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table *Geographic Position of Village in Seluma Barat Subdistrict, 2015*

	Desa/Kelurahan Villaget	Tepi Pantai Seashore	Bukan Tepi Pantai Not Seashore
	(1)	(2)	(3)
1.	Purbo Sari	-	√
2.	Talang Perapat	-	√
3.	Air Latak	-	√
4.	Pagar Agung	-	√
5.	Talang Tinggi	-	√
6.	Lunjuk	-	√
7.	Lubuk Lagan	-	√
8.	Tanjung Agung	-	√
9.	Sengkuang Jaya	-	√

Sumber/Source: Kecamatan Seluma Barat/Seluma Barat Subdistrict

2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri. Ciri-ciri desa swadaya adalah daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
2. Desa swakarsa adalah suatu wilayah pedesaan yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya. Ciri-ciri desa swakarsa adalah adanya pengaruh dari luar sehingga mengakibatkan perubahan pola pikir.
3. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
4. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.

TECHNICAL NOTES

1. *Swadaya village is a rural area where nearly all people are able to meet their needs by their own. The characteristic of swadaya village is the isolated region with other regions.*
2. *Swakarsa village is a rural area that has been able to meet their own needs and excess production have started to be sold to other regions. The characteristic of swakarsa village is the influence from the outside, resulting in a change of mindset.*
3. *Definitive village is a area which is administratively under the subdistrict led by the Village Head.*
4. *Preparation village is a new village in rural areas as a result of the division that will be upgraded into a definitive village.*

ULASAN

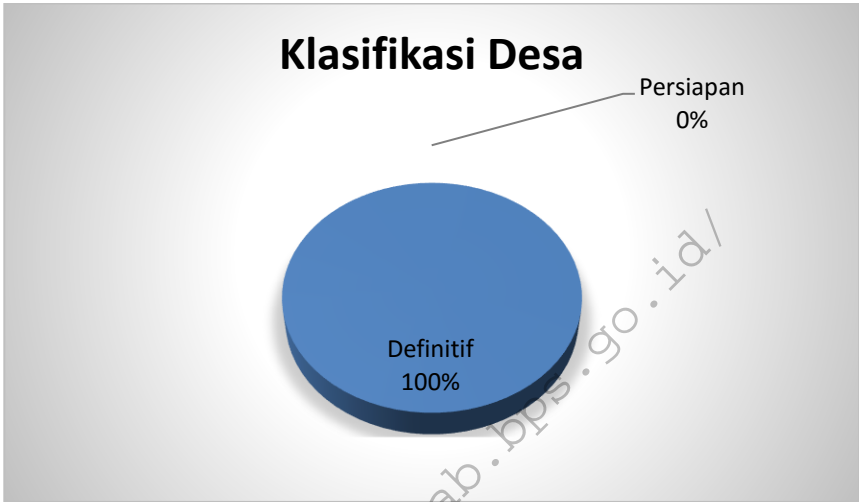
Kecamatan Seluma Barat terdiri dari 9 desa . Seluruh desa di Kecamatan Seluma Barat berstatus sebagai desa definitif.

DESCRIPTION

Seluma Barat Subdistrict has 9 villages . Status of villages in Seluma Barat Subdistrict are definitive village.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015**
Picture **Village Classification in Seluma Barat Subdistrict, 2015**



Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015**
Table **Village Classification in Seluma Barat Subdistrict, 2015**

	Desa/Kelurahan Village	Klasifikasi Classification
	(1)	(2)
1.	Purbo Sari	Definitif
2.	Talang Perapat	Definitif
3.	Air Latak	Definitif
4.	Pagar Agung	Definitif
5.	Talang Tinggi	Definitif
6.	Lunjuk	Definitif
7.	Lubuk Lagan	Definitif
8.	Tanjung Agung	Definitif
9.	Sengkuang Jaya	Definitif

s

<http://selumakab.bps.go.id/>

umber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Kabupaten Seluma/Community Empowerment and Governance Village Board of Seluma Regency

Tabel 2.2 Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table Status of Village in Seluma Barat Subdistrict, 2015

	Desa/Kelurahan Villaget	Definitif Definitive	Persiapan Preparation
	(1)	(2)	(3)
1.	Purbo Sari	√	-
2.	Talang Perapat	√	-
3.	Air Latak	√	-
4.	Pagar Agung	√	-
5.	Talang Tinggi	√	-
6.	Lunjuk	√	-
7.	Lubuk Lagan	√	-
8.	Tanjung Agung	√	-
9.	Sengkuang Jaya	√	-

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Seluma/Government of Seluma Regency

<http://selumakab.bps.go.id/>

3 KEPENDUDUKAN

POPULATION

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<http://selumakab.bps.go.id/>

ULASAN

Penduduk Kecamatan Seluma Barat pada tahun 2015 mencapai 8110 jiwa, sedangkan pada tahun 2014 mencapai 8060 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Seluma Barat pada tahun 2015 sebesar 106. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION

The population of Seluma Barat Subdistric in 2015 reaches 8,110 people, while in 2014 reaches 8,060 people. The population sex ratio in Seluma Regency in 2015 is 106. This shows that for every 100 female population, there are 106 male population.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015
Picture **Population Growth in Seluma Barat Subdistrict, 2010-2015**



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015
Table Population and Sex Ratio in Seluma Barat Subdistrict, 2010-2015

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	4.016	3.782	7.798	106
2011	4.051	3.834	7.885	106
2012	4.089	3.860	7.949	106
2013	4.116	3.893	8.009	106
2014	4.139	3.921	8.060	106
2015	4165	3.945	8.110	1,06

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.2 Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Seluma Barat Regency, 2010- 2015

Tahun Year	Rumah Tangga Household	Penduduk Population	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Member of Household
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	7.798	-
2011	-	7.885	-
2012	-	7.949	-
2013	-	8.009	-
2014	-	8.060	-
2015	-	8.110	-

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

<http://selumakab.bps.go.id/>

 **SOSIAL**

SOCIAL

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

TECHNICAL NOTES

1. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
2. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan sosial penduduk Kecamatan Seluma Barat digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, serta agama.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2015 di Kecamatan Seluma Barat memiliki gedung sekolah negeri sebanyak 11 yang terdiri dari 9 gedung gedung Sekolah Dasar (SD), 2 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), 0 gedung sekolah atas (SMA) dan 0 gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Seluma Barat. Pada tahun 2015 terdapat 1 buah puskesmas di wilayah Kecamatan Seluma Barat. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas pembantu sebanyak 3 buah

Di bidang Keluarga Berencana (KB), berdasarkan data dari BPPKB Kabupaten Seluma datanya tidak tersedia

Jumlah masjid yang terdapat di Kecamatan Seluma Barat sebanyak 17 buah masjid Dan 16 mushola

The social circumstances of people in Seluma Barat Subdistrict are described in several variables, i.e. education, health and family planning, also religion.

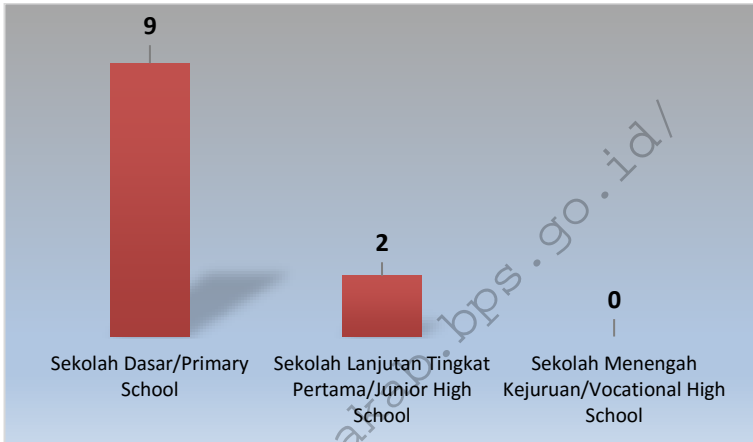
In education sector, 2015, Seluma Barat Subdistrict has 11 public school buildings, 9 which consist of Primary School buildings (SD), 2 Junior High School buildings (SMP), 0 senior school building (SMA) and 0 Vocational High School buildings (SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Seluma Barat Subdistrict. In 2015 there are 1 units of public health centre in Seluma Barat Subdistrict. On the other hand, there are other health facilities namely 3 secondary public health centre

In the sector of family planning (KB), based on data from BPPKB of Seluma Regency, it not

The number of mosque in Seluma Barat Subdistrict are 17 and 16 mushola

Gambar 4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat, 2014/2015 - 2015/2016
Picture **Number of School by Educational Level in Seluma Barat Subdistrict, 2014/2015 - 2015/2016**



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Number of Schools by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	-	8
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	9	-
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	2	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	0	-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	0	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/*Education and Culture Department of Seluma Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table *Number of Pupils by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015*

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>		227
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	1448	-
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	253	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	-	-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/Education and Culture Department of Seluma Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table *Number of Teachers by Status in Seluma Barat Subdistrict, 2015*

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>		6
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	59	
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	49	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	-	-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	-	-

*Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/Education and Culture Department of Seluma Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table *Number of Health Facilities in Seluma Barat Subdistrict, 2015*

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-
2. Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Secondary Public Health Centre</i>	3
4. Puskesmas Keliling/ <i>Moving Public Health Centre</i>	-
5. Posyandu/ <i>Maternal & Child Health Centre</i>	*
6. Poskesdes/ <i>Village Maternity</i>	*

*Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma/*Public Health Service of Seluma Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table Number of Worship Facilities in Seluma Barat Subdistrict, 2015

Tempat Peribadatan Worship Facilities		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Masjid/Mosque	17
2.	Gereja Protestan/Christian Church	5
3.	Gereja Katolik/Catholic Church	-
4.	Pura/Temple	-
5.	Vihara/Vihara	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma/Ministry of Religion of Seluma Regency

PERTANIAN

AGRICULTURE

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kuualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

15. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

15. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

16. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

17. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

16. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

17. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and

bayam, melon, semangka, dan blewah.

blewah .

18. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

21. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh

21. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

hasilnya untuk dijual.

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

be sold.

22. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<http://selumakab.bps.go.id/>

ULASAN

Pada tahun 2015, luas panen padi sawah di Kecamatan Seluma Barat mencapai 367 hektar, sedangkan padi ladang 200 hektar. Sedangkan luas panen untuk komoditi palawija (kedelai) sebesar 79 hektar.

Selain tanaman padi dan palawija, Kecamatan Seluma Barat juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura yaitu buah-buahan.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Seluma Barat antara lain kelapa sawit, karet, kelapa, dan lain-lain. Pada tahun 2015, kelapa sawit, karet, dan kelapa merupakan komoditas unggulan

DESCRIPTION

In 2015, harvested area of paddy in Seluma Barat Subdistrict reaches 367 hectar, while the field paddy harvested area reaches 200 hectar. While the harvested area of soybean reaches 79 hectar.

In addition to paddies and crops, Seluma Barat Subdistrict also has a diversity of fruit production

Commodities produced in Seluma Barat Subdistrict are palm oil, rubber, coconut, etc. In 2015, palm oil, rubber, and coconut are the leading commodities

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015
Area of Wetland by Type of Irrigation in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>		Luas Lahan Sawah <i>Area of Wetland</i>
(1)		(2)
1.	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	560
2.	Non Irigasi/ <i>Non Irrigation</i>	260
Jumlah/<i>Total</i>		820

**Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>		Luas Lahan <i>Area</i>
(1)		(2)
1.	Tegal (Kebun)/ <i>Dry Field (Garden)</i>	1.062
2.	Ladang (Huma)/ <i>Shifting Cultivation</i>	356
3.	Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i>	0

**Data tidak tersedia

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015*

	Jenis Padi Type of Paddy	Luas Panen Harvested Area
	(1)	(2)
1.	Padi Sawah/Wetland Paddy	**
2.	Padi Ladang/Dryland Paddy	**

**Data tidak tersedia

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kecamatan Seluma Barat (hektar), 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Seluma Barat Subdistrict (hectar), 2015

Jenis Palawija <i>Type of Palawija</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)		(2)
1.	Jagung/ <i>Maize</i>	**
2.	Kedelai/ <i>Soybean</i>	**
3.	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	**
4.	Kacang Hijau/ <i>Mugbean</i>	**
5.	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	**
6.	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	**

**Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

5.2 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Planted Area, Production and the Number of Plantation Farmers of Estate Crops by Kind of Crop in Seluma Barat Subdistrict, 2015

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>		Luas Tanaman (hektar) <i>Planted Area (hectar)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Jumlah Petani <i>Number of Plantation</i> <i>Farmers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Karet/ <i>Rubber</i>	2416	**	**
2.	Kopi / <i>Coffee</i>	91	**	**
3.	Kelapa / <i>Coconut</i>	103	**	**
4.	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	2743	**	**
5.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	6	**	**
6.	Lada/ <i>Pepper</i>	4	**	**
7.	Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	7	**	**
8.	Kapuk/ <i>Cottonseed</i>	4	**	**
9.	Pinang/ <i>Sirloin</i>	6	**	**
10.	Aren/ <i>Sugar Palm</i>	6	**	**
11.	Cengkeh	6	**	**
12.	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	3	**	**

**Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seluma/*Agriculture, Estate Crops and Livestock Department of Seluma Regency*

6 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road length*
 - b. *Land transport*
 - c. *Sea transport*
 - d. *Air transport*
 - e. *Post and telecommunication*

<http://selumakab.bps.go.id/>

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

<http://selumakab.bps.go.id/>

7 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

<http://selumakab.lps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Seluma Barat, 2015
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Seluma Barat Subdistrict, 2015*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	KUD/ <i>Village Unit of Cooperative</i>	2
2.	KPN/ <i>Civil Servants Cooperative</i>	-
3.	KOPTAN/ <i>Agricultural Cooperative</i>	-
4.	KOPWAN/ <i>Women Cooperative</i>	-
5.	KSU	-
6.	Koperasi Sekolah/ <i>School Cooperative</i>	-
7.	Lainnya/ <i>Others</i>	-

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Seluma/*Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Micro Enterprises of Seluma Regency*

DATA

MENCERDYSKAN BANGSA

<http://selumakab.bps.go.id/>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SELUMA

Jl. RA. Kartini Kelurahan Nopal, Kec. Seluma, Kab. Seluma

Telp : (0736) 9150007

Homepage : <http://selumakab.bps.go.id> Email : bps1705@bps.go.id